

Info Produk

Jaga Kesehatan Orang Tua Kita dengan Geriavita

Hal. 02

Liputan Utama

CEO Notes & Arahan Direksi PT Phapros Tbk Tahun 2021

Hal. 03

Tata Kelola

Mengenal Bentuk - Bentuk Gratifikasi

Hal. 04



Aspiratif & Inspiratif Swara

MEDIA KOMUNIKASI PT PHAPROS TBK - INDONESIA



Liputan Utama

CEO Notes & Arahan Direksi PT Phapros Tbk Tahun 2021

Liputan Utama

CEO Notes & Arahan Direksi PT Phapros Tbk Tahun 2021

Tahun 2020 yang penuh tantangan telah berlalu. Pandemi Covid-19 telah memaksa kita merubah tatanan kehidupan sosial. Mobilitas dibatasi, tak ada lagi seminar tatap muka dengan ratusan audiens, tak ada lagi kumpul keluarga besar yang biasa dilakukansetiap Idul Fitri atau Natal.

Tak hanya merubah tatanan sosial, Pandemi Covid-19 juga memaksa dunia usaha untuk beradaptasi lebih cepat dengan memaksimalkan teknologi sebagai ruang komunikasi. Semua merasakan dampaknya, tak terkecuali Phapros. Meski demikian, Phaprosers tetap bersyukur karena bisa melewati tahun 2020 dengan baik.

(bersambung ke halaman 3)



Jaga Kesehatan Orang Tua Kita dengan Geriavita!

Secara biologis, daya tahan fisik penduduk lansia semakin lemah, sehingga mereka lebih rentan terhadap serangan penyakit. Hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan dalam struktur dan fungsi sel, jaringan, serta sistem organ pada tubuh lansia.

Hal. 02

Phapros Serahkan Bantuan Bencana Alam di Jawa Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat




Belum lagi pandemi Covid-19 usai, pada awal tahun 2021 ini Indonesia dilanda berbagai peristiwa bencana alam yang terjadi di beberapa wilayah. Berbagai bencana tersebut diantaranya, mulai dari banjir, tanah longsor hingga gempa bumi.

Hal. 04

Mengenal Bentuk - Bentuk Gratifikasi

Gratifikasi erat kaitannya dengan hadiah atau pemberian yang diberikan kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara. Peralnya, gratifikasi sering dilakukan agar seseorang mudah untuk mencapai tujuannya.

Hal. 04

	INFO PRODUK Jaga Kesehatan Orang Tua Kita dengan Geriovita	2	
	LIPUTAN UTAMA CEO Notes & Arahan Direksi PT Phapros Tbk Tahun 2021	3	
	GALERI PERISTIWA Phapros Serahkan Bantuan Bencana Alam di Jawa Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat	4	
	TATA KELOLA Mengenal bentuk - bentuk Gratifikasi		4
	ASAH OTAK Temukan bagian mobil yang hilang!		4

INFO PRODUK



Jaga Kesehatan Orang Tua Kita dengan Geriovita!

(Oleh: Jalu Satwiko)

Secara biologis, daya tahan fisik penduduk lansia semakin lemah, sehingga mereka lebih rentan terhadap serangan penyakit. Hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan dalam struktur dan fungsi sel, jaringan, serta sistem organ pada tubuh lansia.

Survey yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019 mengonfirmasi hal tersebut. Lebih dari separuh lansia Indonesia (51,08%) mengalami keluhan kesehatan dan persentasenya semakin meningkat seiring dengan bertambahnya umur lansia.

Untuk itu, diperlukan suplemen khusus lansia yang dapat membantu menjaga kesehatan lansia, salah satunya ialah Geriovita.

Kandungan multivitamin dan mineral di dalam kaplet Geriovita sangat lengkap, yakni: Beta karoten, vitamin E, vitamin C,

vitamin B kompleks, biotin, kalsium, zat besi, selenium, dan zinc.

Kandungan vitamin dan mineral di atas di antaranya berperan sebagai antioksidan yang penting untuk melindungi sel dari kerusakan oksidatif serta berperan dalam pembentukan jaringan kolagen. Selain itu, Geriovita juga dapat membantu melengkapi kebutuhan mikronutrien yang penting untuk membantu proses metabolisme.

Berdasarkan Buku Pedoman Penggunaan Herbal dan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi COVID-19 di Indonesia yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan, pasien yang terkonfirmasi COVID-19, dianjurkan untuk mengonsumsi suplemen kesehatan dengan kandungan vitamin C, vitamin E, Zinc, dan Selenium. Dengan demikian, Geriovita juga dapat menjadi pilihan yang baik untuk diberikan kepada pasien terkonfirmasi COVID-19, agar dapat membantu mempercepat penyembuhan.

CEO Notes & Arahan Direksi PT Phapros Tbk Tahun 2021

(Oleh: Annisa Dewi Yustita)



Tahun 2020 yang penuh tantangan telah berlalu. Pandemi Covid-19 telah memaksa kita merubah tatanan kehidupan sosial. Mobilitas dibatasi, tak ada lagi seminar tatap muka dengan ratusan audiens, tak ada lagi kumpul keluarga besar yang biasa dilakukan setiap Idul Fitri atau Natal.

Tak hanya merubah tatanan sosial, Pandemi Covid-19 juga memaksa dunia usaha untuk beradaptasi lebih cepat dengan memaksimalkan teknologi sebagai ruang komunikasi. Semua merasakan dampaknya, tak terkecuali Phapros. Meski demikian, Phaprosers tetap bersyukur karena bisa melewati tahun 2020 dengan baik.

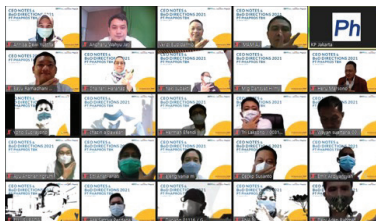
Memasuki awal tahun 2021, tantangan tentu akan berbeda dari tahun sebelumnya. Geliat mobilitas sosial sudah terasa meski masih belum semasif dulu karena pandemi Covid-19 masih menghantui. Banyak yang meramalkan tahun 2021 akan lebih baik dari tahun 2020, setidaknya karena vaksin Covid-19 telah ditemukan dan siap untuk digunakan. Sebagai Phaprosers yang tangguh, kita juga harus siap menghadapi segala tantangan yang akan kita temui di tahun ini.

Berbeda dengan tahun – tahun sebelumnya, *National Meeting* tahun ini diselenggarakan secara *virtual* tanpa mengurangi makna acara itu sendiri. Pada 11 Januari 2021 lalu, Phapros menggelar CEO Notes & BoD Directions Tahun 2021 dan dihadiri oleh lebih dari 250 peserta yang merupakan karyawan Phapros dan anak usaha, PT Lucas Djaja Group.

Acara dibuka dengan sambutan yang disampaikan Verdi Budidarmo, Komisaris Utama Phapros. Dalam sambutannya Verdi Budidarmo mengapresiasi kinerja luar biasa yang dilakukan oleh seluruh Phaprosers di tahun 2020. “Kita tahu bahwa di tahun 2020 lalu seluruh dunia mengalami pandemi

Covid-19, PT Phapros Tbk pun merasakannya. Namun, tantangan dapat dilalui dengan baik oleh seluruh tim sehingga menghasilkan kinerja yang optimal dengan menjaga pertumbuhan kinerja,” ujarnya. Lebih lanjut, pria yang akrab disapa Verdi ini juga menyampaikan bahwa Kimia Farma Group harus terus meningkatkan sinergi, kolaborasi agar perusahaan dapat menjaga pertumbuhan kinerja terbaiknya.

“Pada awal Januari lalu, PT Kimia Farma Tbk selaku *holding* PT Phapros Tbk sudah menetapkan goal di tahun 2021 yakni *winning the year of momentum*. Tema tersebut dipilih karena KAEF pada bulan Agustus ini akan berulang tahun yang ke-50 dan diharapkan hal ini bisa menjadi momen terbentuknya pondasi yang kuat untuk saling bersinergi menguatkan industri farmasi dan *healthcare* nasional,” tambahnya.



la juga mengatakan, tahun ini ada dua hal penting yang perlu diperhatikan manajemen Phapros yakni bagaimana mengoptimalkan utilisasi fasilitas produksi yang dimiliki termasuk di Lucas Djaja Group serta otomatisasi dan perkembangan teknologi yang digunakan.

Selain itu, ada lima poin pokok yang menjadi operational *excellence*, yakni peningkatan *quality revenue* atau kualitas penjualan, efisiensi di segala bidang, pengelolaan modal kerja, penurunan utang berbunga dan memaksimalkan transformasi digital di seluruh aspek termasuk otomatisasi teknologi *manufacturing*.

Di sisi lain, seluruh Direksi pada arahan BoD tahun ini juga menyampaikan apresiasinya terhadap kinerja seluruh Phaprosers yang tersebar di wilayah Indonesia karena bisa mempertahankan pertumbuhan di tahun 2020 yang penuh tantangan. “Tantangan di masa pandemi seperti ini ada dua, yang pertama tentu betapa pentingnya menjaga

kesehatan di era seperti ini, termasuk implementasi K3 dan menjaga kelangsungan kegiatan perekonomian. Kesehatan penting, tapi bisnis harus tetap berjalan, kita berharap tidak terjadi PHK dan harus berusaha meningkatkan daya beli masyarakat. Dengan kita bertumbuh dan kesehatan tetap terjaga, insya Allah kita akan bisa merasakan kondisi normal seperti dulu,” ujar Direktur Utama, Hadi Kardoko.

Pria yang menjabat sebagai Direktur Utama Phapros sejak 25 Juni 2020 ini menambahkan bahwa tujuan Phapros di 2021 adalah bagaimana kesiapan seluruh Phaprosers untuk menghadapi tantangan perubahan yang akan terjadi selama satu tahun ke depan. “Kita harus siap dengan segala kondisi yang akan terjadi. Bagaimana caranya? Yakni dengan *portfolio adjustment*, sinergi dengan KAEF Group dan inovasi,” tambahnya. Perseroan juga telah menetapkan target yang harus dicapai pada tahun ini, hal itu disampaikan langsung oleh Direktur Keuangan, Heru Marsono dalam arahannya. “Perusahaan telah menetapkan target penjualan sebesar Rp 1,17 triliun dengan laba bersih sebesar Rp 145 miliar,” ujarnya.

“Dari sisi sumber daya manusia, kita akan terus meningkatkan produktivitas karyawan, sedangkan dari sisi akuntansi kita akan kendalikan biaya promosi supaya ada efisiensi di sana. Digitalisasi asset manajemen juga akan dilakukan bekerjasama dengan IT, adapun dari sisi IT akan ada sinergi aplikasi antar entitas group,” tambahnya. Di sisi lain, Direktur Pemasaran Phapros Chairani Harahap menuturkan bahwa setidaknya ada 4 hal yang menjadi tantangan Phapros di tahun 2021, “*Shifting portfolio* produk adalah salah satunya, karena selama pandemi terdapat perubahan perilaku masyarakat. Masyarakat kini banyak yang mulai memperhatikan pola hidup bersih dan sehat, sehingga produk-produk seperti multivitamin sangat banyak peminatnya,” terangnya. Sedangkan, dalam arahannya, Direktur Produksi Phapros, Syamsul Huda mengatakan bahwa fokus tahun 2021 adalah menjadi *national manufacture leader*, dengan cara digitalisasi dan otomatisasi, efisiensi beban biaya, optimalisasi persediaan dan utilisasi serta komitmen membangun sinergi dengan KAEF Group.

Phapros Serahkan Bantuan Bencana Alam di Jawa Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat (Oleh: Andharu Wahyu)

Belum lagi pandemi Covid-19 usai, pada awal tahun 2021 ini Indonesia dilanda berbagai peristiwa bencana alam yang terjadi di beberapa wilayah. Berbagai bencana tersebut diantaranya, mulai dari banjir, tanah longsor hingga gempa bumi.

Dampak dari curah hujan yang cukup tinggi misalnya mengakibatkan tanah longsor yang terjadi di Sumedang, Jawa Barat serta banjir yang melanda di beberapa wilayah Kalimantan Selatan. Sementara gempa bumi terjadi di wilayah Majene dan Mamuju, Sulawesi Barat.

Sebagai bentuk kepedulian Phapros terhadap para korban bencana alam, tim PKBL CSR bekerjasama dengan Human Initiative Semarang, Jawa Tengah menyalurkan bantuan berupa uang tunai senilai Rp 10 juta. Rencananya bantuan tersebut akan disalurkan kepada korban tanah longsor di Sumedang Jawa Barat, banjir yang terjadi di wilayah Kalimantan Selatan serta gempa bumi di wilayah Majene, Sulawesi Barat.



Semoga bantuan ini dapat sedikit meringankan beban para dan kondisi masyarakat setempat cepat pulih agar dapat beraktivitas seperti sedia kala.

Mengenal Bentuk - Bentuk Gratifikasi (Oleh: Andri Pramono)

Gratifikasi erat kaitannya dengan hadiah atau pemberian yang diberikan kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara. Pasalnya, gratifikasi sering dilakukan agar seseorang mudah untuk mencapai tujuannya. Gratifikasi dapat menimbulkan dampak negatif dan dapat disalahgunakan khususnya dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Sehingga gratifikasi diatur dalam perundang-undangan mengenai tindak pidana korupsi.

Pengertian gratifikasi terdapat pada Penjelasan Pasal 12B Ayat (1) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 juncto Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001, isi dari pasal tersebut berbunyi "Gratifikasi adalah pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik". Maka dari itu, gratifikasi sering dianggap sebagai akar korupsi. Adapun bentuk - bentuk gratifikasi yang pada umumnya diterima meliputi :

- **Sejumlah Uang**
- **Tiket Gratis sampai Voucher Belanja**
- **Kendaraan Bermotor**
- **Layanan Seks**
- **Benda - benda lainnya yang memiliki nilai berharga**

Gratifikasi dikategorikan menjadi 2 jenis : yang dianggap suap dan yang tidak dianggap suap. Gratifikasi yang dianggap suap adalah gratifikasi yang diterima oleh pegawai negeri atau penyelenggara negara terkait dengan jabatannya serta berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Biasanya motif pemberian gratifikasi ini untuk mempengaruhi keputusan dimana penerimanya merupakan seseorang yang mempunyai wewenang pada hal tertentu. Hubungan antara pemberi dan penerima bersifat timpang serta penentuan nilai atau harga pemberian gratifikasi ditentukan oleh pihak-pihak yang terlibat tergantung pada persetujuan yang disepakati. Lain halnya untuk gratifikasi yang tidak dianggap suap, penerima gratifikasi ini tidak ada hubungannya dengan jabatan dan tidak berlawanan dengan kewajiban si penerima gratifikasi.

Hubungan antara pemberi dengan penerima setara dan nilai pemberiannya pun berdasarkan kewajiban secara sosial, contohnya adalah pemberian bonus karena tercapainya target perusahaan

Gratifikasi kategori ini merupakan gratifikasi yang diperbolehkan. Jika penyelenggara Negara terbukti menerima gratifikasi yang dianggap suap, akan diberikan sanksi sesuai dalam Pasal 12B Ayat (2) yang berbunyi "Pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun, dan pidana denda paling sedikit Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)".

Walaupun peraturan mengenai gratifikasi sudah jelas dan memiliki sanksi yang cukup berat, namun masih ada saja orang yang menerima bahkan mencari cara untuk mendapatkan gratifikasi. Seorang penyelenggara Negara wajib menolak gratifikasi tanpa ragu, karena setiap pekerjaan yang dilakukan dengan niat yang tidak tulus, akan berdampak bagi pihak lain dan terdapat konsekuensi yang berat di kemudian hari.

Temukan bagian mobil yang hilang!

Kirim jawaban Anda melalui email : redaksiswara@phapros.co.id



- A.
- B.
- C.
- D.



Jawaban Asah Otak Oktober - Desember 2020

Temukan nama obat dari teka teki berikut



JAWABAN : CROCIN

PEMENANG :-